

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti diuraikan pada Bab IV mengenai pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah dikemukakan dalam penelitian lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS ver.22 dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Hasil analisis deskriptif tentang gambaran beban kerja, disiplin kerja dan kinerja Pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang sebagai berikut:
    - Beban kerja yang dihasilkan dari responden masuk dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,83 yang berada pada interval 3.41 – 4.20.
    - Disiplin kerja yang dihasilkan dari responden masuk dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,83 yang berada pada interval 3.41 – 4.20.
    - Kinerja pegawai yang dihasilkan dari responden masuk dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,78 yang berada pada interval 3.41 – 4.20.

- b. Beban kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis pada variabel beban kerja diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 3,915 > t_{tabel} 2,012$ ) dan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .
- c. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis pada variabel disiplin kerja diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 5,033 > t_{tabel} 2,012$ ) dan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .
- d. Beban kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji F, dengan hasil analisis pada variabel beban kerja dan disiplin kerja diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung} 24,969 > F_{tabel} 3,20$ ) dan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Hasil dari mempelajari dan menganalisa fenomena yang ada pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian mendatang, hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen penelitian lebih diperdalam dan

dikembangkan lagi dan menambah dimensi/indikator pada kuesioner, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik serta dapat megkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuesioner. Selain itu, dapat memperpanjang periode pengamatan dan memperluas ruang cakupan penelitian tentang beban kerja, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

## **2. Saran yang ditujukan untuk Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang**

- a. Berdasarkan hasil analisis tentang gambaran beban kerja dan disiplin kerja yang terjadi pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang terdapat dua dimensi beban kerja yaitu lingkungan psikis dan lingkungan fisik yang terbagi kedalam beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam beban kerja yaitu pekerjaan yang berlebihan, sistem pengawasan yang buruk, ketidakjelasan peran, frustrasi, rancangan ruang kerja, rancangan pekerjaan, dan kondisi lingkungan kerja tersebut secara garis besar harus diperbaiki agar pegawai dapat menyelesaikan tuntutan-tuntutan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai.

Dengan menambah sumber daya manusia yang ada agar terjadi keseimbangan antara petugas keamanan dan ketertiban terhadap narapidana/anak didik sehingga tujuan dari kinerja Lembaga pemasyarakatan (Lapas) lebih optimal.

Kedisiplinan pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang masih perlu ditingkatkan. Dengan memperhatikan dan lebih meningkatkan kepatuhan pegawai pada tata tertib dan tanggungjawab pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, maka akan meningkatkan kedisiplinan pegawai. Selain itu sebaiknya Lembaga pemasyarakatan (Lapas) juga memperhatikan tingkat kedisiplinan dari jam kerja pegawai, karena dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa masih banyak pegawai yang belum datang tepat waktu dalam bekerja, oleh karena itu perlunya ketegasan dari pimpinan organisasi dalam meningkatkan disiplin pegawai. Dengan disiplin kerja pegawai yang tinggi, akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

- b. Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang diharapkan memperhatikan beban kerja pegawai sesuai dengan kondisi lingkungan kerja dan ruang lingkup pekerjaan, seperti pegawai yang memiliki pekerjaan yang berlebihan, sistem pengawasan yang buruk, ketidakjelasan peran dalam ruang lingkup pekerjaan, adanya pegawai yang masih merasa bingung akan tanggung jawab pekerjaannya (frustasi), berpengaruhnya suhu dan kelembaban udara dan kebisingan diruang kerja terhadap kinerja pegawai (rancangan ruang kerja), rancangan pekerjaan, dan kondisi lingkungan kerja. Dari hasil temuan peneliti bahwa peranan yang paling tinggi dalam beban

kerja pegawai yaitu terdapat pada rancangan ruang kerja dan kondisi lingkungan kerja.

Oleh karena itu Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang sebaiknya memperhatikan rancangan ruang kerja dan kondisi lingkungan kerja pegawai, dimana dalam penelitian ini kegiatan kondisi lingkungan kerja dan rancangan ruang pekerjaan menghasilkan nilai yang paling tinggi. Sementara untuk memperbaiki beban kerja pegawai yang ada pada Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang yaitu dengan memberikan pekerjaan sesuai dengan porsi kemampuan yang dimiliki oleh pegawai, serta memberi kejelasan peran dan tanggungjawab dalam ruang lingkup pekerjaan, karena ketiga hal tersebut menghasilkan nilai terendah dari beberapa pernyataan yang diajukan.

Apabila beberapa kegiatan tersebut diperhatikan dan menambah sumber daya manusia guna melancarkan dan mempermudah pekerjaan yang ada, maka beban kerja pegawai akan menjadi lebih baik. Dengan beban kerja pegawai yang baik akan mempermudah dan membantu proses pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang.

- c. Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang sebaiknya juga memperhatikan peranan variabel disiplin kerja, baik itu disiplin dari kehadiran, jam kerja, sikap dan etika kerja,

tanggungjawab, dan kepatuhan pada standar kerja serta kepatuhan pada tata tertib. Dari hasil temuan peneliti peran yang paling tinggi dalam meningkatkan disiplin kerja yaitu peran kepatuhan pada tata tertib dan tanggungjawab dalam pekerjaan.

Oleh karena itu Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang sebaiknya memperhatikan dan lebih meningkatkan kepatuhan pegawai pada tata tertib dan tanggungjawab pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, maka akan meningkatkan kedisiplinan pegawai. Selain itu sebaiknya Lembaga pemasyarakatan (Lapas) juga memperhatikan tingkat kedisiplinan dari jam kerja pegawai, karena dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa masih banyak pegawai yang belum datang tepat waktu dalam bekerja, oleh karena itu perlunya ketegasan dari pimpinan organisasi dalam meningkatkan disiplin pegawai.

Dengan disiplin kerja pegawai yang tinggi, akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi, sehingga kedisiplinan yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai pada Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas III Kota Pangkalpinang.